Surau sebagai Ruang Publik Permukiman dengan Pendekatan Tanggap Covid-19 (Studi Kasus: Surau Nurul Jannah, Purnama, Pontianak, Kalimantan Barat)

Achmad Eko Yanuar, Muhammad Subhansyah Ikram, Mochamad Hilmy, Caesar Destria

Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung
Politeknik Negeri Pontianak
email : aeyanuar@gmail.com

Abstract

This Community Service Program (PPM) activity aims to provide a design concept for the renovation of Surau Nurul Jannah as a residential public space capable of responding to the conditions of the Covid-19 outbreak that is serving the world community. The condition of the surau which has suffered a lot of physical damage and it is hoped that the recording of the need for public space as a place for interaction of residents in the settlements is expected to be overcome with this PPM activity. The method used in this PPM is based on data and references related to Covid-19 responsive public spaces, data analysis and formulation of design concepts (buildings and outer space) and design development. The final result expected from this PPM is to produce a design product for renovation of buildings and outer space of Surau Nurul Jannah as a public space that not only pays attention to architectural design and outer space aspects but hygiene and health aspects so that it can respond to the Covid-19 outbreak. Another benefit of this PPM is that Surau Nurul Jannah is able to become a prototype for buildings and other public spaces, especially prayer rooms or mosques in other places.

Keywords: public area, settlements, Covid-19

Abstrak

Kegiatan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memberikan usulan konsep desain renovasi Surau Nurul Jannah sebagai ruang publik permukiman yang mampu tanggap terhadap kondisi wabah pandemi Covid-19 yang sedang dialami masyarakat dunia. Kondisi surau yang telah banyak mengalami kerusakan secara fisik dan tuntutan kebutuhan terhadap ruang publik sebagai tempat interaksi sosial warga permukiman diharapkan mampu teratasi dengan adanya kegiatan PPM ini. Adapun metode yang dilakukan dalam PPM ini ialah dengan pengumpulan data dan referensi terkait ruang publik yang tanggap Covid-19, analisis data dan perumusan konsep desain (bangunan dan ruang luar) serta pengembangan rancangan. Hasil akhir yang diharapkan dari PPM ini ialah menghasilkan produk desain renovasi bangunan dan ruang luar Surau Nurul Jannah sebagai ruang publik yang tidak hanya memperhatikan aspek-aspek perancangan arsitektur dan ruang luar namun juga aspek-aspek kebersihan dan kesehatan sehingga mampu tanggap terhadap wabah Covid-19. Manfaat lain dari PPM ini ialah Surau Nurul Jannah mampu menjadi purwarupa bangunan dan ruang publik lainnya, khususnya surau / mushalla ataupun masjid di tempat lain.

Kata Kunci: ruang publik, permukiman, Covid-19

PENDAHULUAN

Surau Nurul Jannah berlokasi di Jalan Purnama I Gang Purnama 8 Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak. Surau ini berdiri pada tahun 1994 dari tanah yang diwakafkan oleh Drs. H. Ramli dan dibangun secara gotong royong oleh warga Gg. Purnama 8 dan sekitarnya. Surau yang sekarang dikelola oleh H. Ridwan M. Ali ini memiliki lahan berukuran 15m x 20m dengan bangunan kurang lebih berukuran 10m x 10m yang dapat menampung sekitar 50 orang jamaah di ruang utama.

Surau Nurul Jannah selain difungsikan warga sebagai tempat ibadah, namun juga sering dimanfaatkan sebagai tempat interaksi sosial warga dan lokasi bermain anak-anak di skala permukiman. Hal tersebut terjadi akibat tidak adanya ruang terbuka publik yang dapat diakses secara bebas oleh warga. Pertumbuhan hunian yang sangat pesat di Jl. Purnama juga menyebabkan berkurangnya lahan bermain yang nyaman dan aman untuk anak-anak.

Gambar. 1 Surau Nurul Jannah

Setelah difungsikan kurang lebih selama 26 tahun dan telah dilakukan beberapa proses renovasi kecil, masih terdapat kerusakan atau penurunan kualitas bangunan dari segi struktur maupun arsitektur. Kondisi tersebut diantaranya penurunan pondasi yang menyebabkan pergeseran dan pecahnya keramik lantai, keroshnya tiang-tiang (kolom) yang terbuat dari kayu, dan kerusakan atap yang mengakibatkan merembesnya air hujan di dinding mihrab

sehingga merusak pelapis dinding bagian dalam yang terbuat dari triplek.

Dengan kondisi kebutuhan ruang terbuka publik dan kerusakan fisik bangunan surau tersebut, para pengurus surau merasa perlu untuk mempersiapkan perencanaan desain renovasi untuk pelaksanaan pembangunan sekitar 1-2 tahun mendatang.

Tantangan saat ini kondisi pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi masyarakat dunia dimana mengharuskan warga melakukan mencegah penyebaran wabah dengan *social distancing* (pembatasan sosial) bahkan *physical distancing* (pembatasan fisik) menyebabkan menurunnya aktivitas masyarakat di tempat-tempat publik termasuk rumah ibadah. Dalam menghadapi hal tersebut, MUI mengeluarkan Fatwa no. 14 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19 (Prof. DR. H. Hasanuddin AF, DR. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A., 2020). MUI Kalimantan Barat menyambut Fatwa MUI tersebut, pada 17 Maret 2020 lalu juga memberikan imbauan kepada masyarakat tentang cara pelaksanaan salat berjamaah di masjid yaitu dengan membawa sajadah pribadi dan tidak bersalam-salaman (Kurnia, 2020) dan pada 26 Maret 2020 mengeluarkan Tausiyah terkait penyelenggaraan ibadah di masjid yaitu secara umum meniadakan kegiatan ibadah di masjid dan tetap di rumah (pontianakpost.co.id, 2020). Namun faktanya di beberapa tempat, khususnya surau/mushalla kecil yang jumlah jamaahnya terbatas tetap menyelenggarakan kegiatan di surau.

Situasi tersebut juga dirasakan dalam pelaksanaan ibadah dan interaksi sosial di Surau Nurul Jannah. Pada waktu biasanya terdapat sekitar 10-15 orang jamaah yang rutin melaksanakan salat 5 waktu di Surau, namun di masa pandemi ini menurun sekitar 3-5 orang saja. Sedangkan untuk

kegiatan-kegiatan di bulan Ramadhan seperti Salat Tarawih dan Tadarus Al-quran total ditiadakan, padahal Surau Nurul Jannah selalu dipenuhi jamaah Salat Tarawih hingga ke serambi pada kondisi normal.

Kondisi tersebut menjadi tantangan dalam pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) kali ini, menghasilkan produk desain renovasi bangunan dan ruang luar Surau Nurul Jannah sebagai ruang publik yang tidak hanya memperhatikan aspek-aspek perancangan arsitektur dan ruang luar namun juga aspek-aspek kebersihan dan kesehatan sehingga mampu tanggap terhadap wabah Covid-19. Proses perencanaan yang dilakukan harus mempertimbangkan aspek kebutuhan pengguna, pemilihan material, perletakan sirkulasi dan bukaan, hubungan antar ruang, penempatan area sanitasi, serta detail elemen arsitektur dan ruang luar lainnya sehingga kuman, virus dan bakteri mudah mati secara alami ataupun karena dibersihkan (secara mudah).

Desain renovasi surau nurul jannah sebagai ruang publik permukiman dengan pendekatan tanggap covid-19 ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi warga Gg. Purnama 8 dan Jamaah Surau Nurul Jannah, bahkan juga mampu menjadi purwarupa untuk pembangunan bangunan dan ruang publik lainnya, khususnya surau/mushalla ataupun masjid di tempat lain.

Tujuan diadakan Program Pengabdian Masyarakat ini antara lain memberikan konsep desain bangunan dan ruang luar Surau Nurul Jannah menjadi ruang publik yang tanggap terhadap Covid-19, menghasilkan produk gambar rancangan berupa DED (Detailed Engineering Drawing) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Desain Renovasi Surau Nurul Jannah, merenovasi tempat wudhu yang tanggap Covid-19 yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat, memberikan purwarupa desain bangunan

dan ruang luar surau/mushalla yang tanggap terhadap wabah Covid-19 kepada masyarakat.

Manfaat diadakan Program Pengabdian Masyarakat ini antara lain masyarakat/Jamaah Surau dapat menerapkan konsep desain renovasi yang dihasilkan untuk renovasi fisik Surau Nurul Jannah. masyarakat/Jamaah Surau dapat menerapkan gambar rancangan dan RAB dalam teknis pekerjaan renovasi fisik Surau Nurul Jannah. Terwujudnya tempat wudhu yang tanggap Covid-19 yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat. Terwujudnya purwarupa konsep desain bangunan dan ruang luar surau/mushalla yang tanggap terhadap Covid -19 sehingga dapat diadopsi oleh masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Metode yang pertama diterapkan adalah dengan melakukan identifikasi tentang syarat syarat bangunan gedung dan ruang publik yang tanggap terhadap Covid-19. Metode berikutnya adalah dengan melakukan FGD bersama warga untuk mencari akar permasalahan hingga mendapatkan solusinya antara kebutuhan masyarakat dan keselamatan berbasis protokol Covid-19.

Solusi yang ditawarkan dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah menghasilkan desain renovasi bangunan dan ruang luar Surau Nurul Jannah sebagai ruang publik permukiman yang mampu meminimalkan penyebaran wabah Covid-19, dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pola aktivitas dan kebutuhan pengguna terhadap ruang publik dengan memperhatikan aspek tanggap Covid-19 (new normal)
2. Penataan elemen ruang luar (hardscape dan softscape) dan ruang dalam (bangunan) sesuai aktivitas dan kebutuhan pengguna new normal.
3. Penggunaan material, pola dan bentuk bangunan dan elemen ruang

luar yang sesuai dengan kondisi new normal.

4. Perletakan bukaan bangunan yang memberikan akses sinar ultraviolet ke semua ruang.

Penempatan dan desain tempat wudhu dan sanitasi yang memudahkan jamaah untuk senantiasa membersihkan diri.

Dalam melaksanakan Program Pengabdian pada Masyarakat ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sehingga menghasilkan produk desain surau yang mampu menjawab kebutuhan penggunaannya, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data yang berupa: kondisi eksisting site Surau Nurul Jannah, kebutuhan pengurus dan jamaah Surau, aktivitas new normal publik. standar-standar yang dapat diterapkan dalam bangunan dan ruang luar surau, referensi teknologi konstruksi dan struktur yang dapat diterapkan, serta referensi material bangunan yang tepat digunakan untuk mencegah penyebaran Covid-19.
2. Melakukan analisis site, kebutuhan, aktivitas, standar, teknologi konstruksi dan struktur serta material.
3. Merumuskan konsep desain bangunan surau yang berupa; Siteplan, denah, tampak, potongan bangunan, material yang digunakan.
4. Melakukan konsultasi berkala dengan Pengurus Surau dalam perumusan konsep desain.
5. Melakukan pengembangan desain yaitu pembuatan DED (Detailed Engineering Drawing) dan estimasi biaya (RAB).
6. Merenovasi fisik tempat wudhu sesuai konsep tanggap covid-19.
7. Penyerahan produk desain.

Dalam kegiatan PPM ini, pelaksana akan memberikan pemaparan kepada masyarakat tentang konsep desain renovasi bangunan dan ruang luar Surau Nurul Jannah sebagai ruang publik yang tanggap terhadap wabah Covid-19, sehingga dapat diadopsi juga pada kasus

bangunan lainnya. Mengingat masih dalam suasana wabah maka model pemaparan akan dilaksanakan terbatas dan dengan memastikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan untuk pelatihan secara lebih luas kepada pengurus surau lainnya memungkinkan secara *online* ataupun himbauan lewat media cetak (buku).

Partisipasi mitra dalam ipteks diharapkan adanya partisipasi dari masyarakat dan para pengurus surau yang telah mendapatkan pelatihan dalam penerapan konsep desain Surau yang tanggap terhadap bencana covid-19 sehingga dapat langsung diaplikasikan ke surau-surau dan ruang publik yang tersebar di Kota Pontianak Khususnya dan umumnya di Kalimantan Barat bahkan di Indonesia.

Menggandeng asosiasi Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Kalimantan Barat menjadi suatu upaya untuk menyebarluaskan konsep ini kepada publik sehingga *impact faktor* terhadap manfaat PPM ini kepada masyarakat yang dapat merasakannya akan menjadi lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi site, didapatkan ukuran site/ tapak dan orientasi terhadap kiblat dan jalan Site/ tapak kavling surau berukuran 15m x 15m atau seluas 225 m². Lokasi tapak/ site surau ini berada berhimpit dengan bangunan bangunan permukiman masyarakat yang rata rata memiliki ketinggian 1 hingga 2 lantai. Angin yang menerpa bangunan surau hanya berpotensi dari arah jalan lingkungan memasuki lahan tersebut.

Sedangkan sinar matahari hanya terjadi pada waktu menjelang siang hingga menjelang sore. Hal ini terjadi karena adanya pembayangan dari bangunan di sekitarnya. Namun pada siang hari, terutama area wudlu mendapatkan curahan sinar matahari yang melimpah,

sehingga kelembaban di area basah tersebut sangat cepat turun.

Orientasi jalan lingkungan (gang) 338o dari arah utara dan Arah kiblat bangunan surau eksisting berukuran 303o dari arah utara. Menurut al-habib.info yang diunduh 21 September 2020 arah kiblat kota pontianak berukuran 293o dari arah utara sehingga perlu dilakukan penyesuaian arah kiblat bangunan surau.

Gambar 2. Hasil Survey Arah Cahaya Matahari

Surau Nurul Jannah berdiri di tengah permukiman yang dimana dari sisi utara dan selatan merupakan bangunan hunian 2 lantai, di sisi timur masih terdapat lahan/kavling belum terbangun serta di sisi barat merupakan bangunan hunian 1 lantai. Hal tersebut mengakibatkan akses masuk cahaya matahari secara maksimal dari arah timur yang berlangsung dari pukul 07.00 sampai dengan 12.00 WIB (tengah hari). Sedangkan matahari dari arah barat hanya efektif pada pukul 12.00 WIB (tengah hari) sampai dengan pukul 14.00 WIB seperti pada gambar 2.

Berdasarkan pendataan di lokasi, arah aliran angin lebih banyak berhembus dari arah timur ke barat, hal tersebut

dikarenakan sisi timur surau masih merupakan lahan belum terbangun.

Jumlah jamaah yang hadir pada salat 5 waktu (subuh, zuhur, ashar, maghrib, dan isya) sangat beragam. Jumlah jamaah paling banyak ketika salat magrib dan isya yaitu sekitar 6 sampai 10 orang, sedangkan jumlah jamaah yang paling sedikit ketika salat zuhur dan ashar yaitu sekitar 2 sampai 5 orang. Hal tersebut dikarenakan ketika waktu zuhur dan ashar warga Gang Purnama 8 masih banyak yang berada di luar (kerja) dibandingkan pada waktu magrib dan isya.

Gambar 3. Hasil Survey Arah Angin

Pola aktivitas jamaah; untuk jamaah pria biasanya melakukan wudhu di fasilitas wudhu surau sebelum masuk ke surau untuk mengikuti salat berjamaah, sedangkan jamaah wanita jarang melakukan wudhu di fasilitas wudhu surau seperti digambarkan pada gambar 4.

Gambar 4. Alur Aktivitas Jamaah Pria (atas) dan Wanita (bawah)

Aktivitas ibadah di Bulan Ramadhan (jumlah pengguna dan pola aktivitas). Jumlah pengguna (jamaah) yang melakukan aktivitas ibadah di Bulan Ramadhan lebih banyak dibandingkan waktu waktu lainnya. Peningkatan jumlah jamaah sangat dirasakan pada waktu salat isya dan tarawih, jamaah pria bisa mencapai 20 hingga 35 orang, sedangkan jamaah wanita mencapai 20-25 orang.

Pola aktivitas jamaah ketika menjalankan ibadah di Bulan Ramadhan kurang lebih dengan aktivitas di luar Bulan Ramadhan, hanya saja berbeda intensitas dan durasi aktivitas. Surau Nurul Jannah pernah menyelenggarakan Salat Ied pada hari Raya Idul Fitri di masa pandemi yang lalu. Kegiatan tersebut diselenggarakan di halaman surau dan jalan lingkungan. Jumlah jamaah yang menghadiri Salat Ied tersebut sekitar 100 orang yang terdiri dari kurang lebih 65 jamaah pria dan 35 jamaah wanita.

Pola aktivitas ketika salat ied tersebut seperti pada gambar 5, jamaah datang langsung duduk mengisi shaf salat yang telah disediakan. Setiap jamaah telah mengambil berwudhu sebelum menuju ke surau.

Gambar 5. Pola aktivitas jamaah shalat ied

Terdapat beberapa aktivitas lain yang menggunakan aktivitas surau, diantaranya:

1. Pengajian ibu-ibu dan tadarus pengajian ibu-ibu dilaksanakan dua minggu sekali selepas salat ashar. Pola aktivitas yang terjadi ialah jamaah datang, masuk surau, pengajian sekitar 1 jam, menikmati sajian, pulang.
2. Tempat bermain anak (di halaman). Lokasi halaman surau selalu digunakan sebagai tempat bermain anak-anak. Anak-anak yang bermain tersebut berumur 3 sampai 6 tahun. Biasanya digunakan untuk bermain

sepedaan, petak umpet atau sekedar lari-larian. Anak-anak yang bermain selalu dibersamai oleh orang tua mereka. *Elemen arsitektural dan ruang luar yang memperhatikan kesadaran physical distancing*

Pada Jumat 13 Maret 2020, Pemerintah memberikan sejumlah imbauan kepada pengurus masjid di seluruh Indonesia untuk melakukan langkah preventif pengurangan risiko penyebaran virus korona (Covid-19). Menteri Agama Fachrul Razi menyebutkan, masjid-masjid diminta untuk menggulung karpet shalatnya untuk sementara waktu. Karpet shalat dianggap menjadi salah satu media penularan virus dari orang ke orang (Sapto Andika Candra, Ninia Zuraya, 2020).

Dengan adanya imbauan tersebut, secara arsitektural lantai surau harus mampu memfasilitasi kemudahan para jamaah untuk meluruskan shaf-shafat salat dan membuat pola sehingga para jamaah dapat menerapkan *physical distancing*.

Gambar 6. Desain Tempat Wudhu tanggap Covid-19 tanpa *physical distancing*

Jarak antar kran di tempat wudhu dirancang untuk menjaga agar pengguna dengan nyaman dalam melakukan *physical distancing*. Dalam kondisi normal, jarak antar kran sekitar 80-100 cm, sedangkan untuk kondisi pandemi, perlu ditambahkan partisi agar tidak terkena cipratan/percikan air dari pengguna lain saat dilakukan wudhu secara bersamaan.

Elemen arsitektural dan ruang luar yang memperhatikan kesadaran higienitas

- Bentuk dan Material yang mudah dibersihkan
- Pilih jenis pintu tanpa handle atau pintu geser (TunjukMaterial, 2020)
- Material keramik/ granit lantai yang mudah dibersihkan
- Detail bukaan/ jendela yang minimalis (sedikit frame)
- Material cat yang mudah dibersihkan
- Ornamen dengan material kaca dan sandblast yang mudah dibersihkan

Indikator keberhasilan dari kegiatan “Desain Renovasi Surau Nurul Jannah Sebagai Ruang Publik Permukiman dengan Pendekatan Tanggap Covid-19” ini adalah menghasilkan produk desain renovasi bangunan dan ruang luar Surau Nurul Jannah yang tanggap terhadap wabah Covid-19 yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan renovasi fisik bangunan Surau Nurul Jannah.

SIMPULAN

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan, merupakan upaya pencegahan penyebaran virus corona di surau/ mushalla dan lingkungan permukiman dari aspek arsitektur dan desain kawasan binaan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu diadopsi oleh berbagai pihak seperti Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Provinsi Kalimantan Barat, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kalimantan Barat serta Pemerintah Kota Pontianak dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat selaku pemangku kebijakan.

Gambar 7. Gambar rencana renovasi Surau Nurul Jannah

Gambar 8. Gambar 3 dimensi renovasi Surau Nurul Jannah

Produk pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah gambar desain DED renovasi Surau Nurul Jannah, RAB pembangunan renovasi surau dan konsep desain detail arsitektur tempat wudlu serta *prototype* tempat wudlu tanggap Covid-19 tanpa *physical distancing*.

Pelaksanaan PPM ini selain dari pihak Politeknik Negeri Pontianak juga bekerjasama dengan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Kalimantan Barat sebagai bentuk upaya untuk mensosialisasikan konsep desain bangunan surau/ mushalla yang tanggap terhadap Covid-19 kepada para praktisi profesional yaitu Arsitek.

Gambar 9. *Prototype* tempat wudhu tanggap Covid-19 tanpa *physical distancing*

Gambar 10. Serah terima prototype tempat wudhu tenggap covid19 tanpa physical distancing

Secara umum, pelaksanaan PPM ini berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun tidak bisa dipungkiri ada beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, seperti tugas dosen di kampus dan pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih ditujukan kepada Politeknik Negeri Pontianak, jamaah surau Nurul Jannah dan warga Jl. Purnama I Gg. Purnama 8, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak dan Ikatan Arsitek Indonesia Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Kurnia, R. (2020, Maret 17). *TribunPontianak.co.id*. Retrieved Mei 1, 2020, from Pontianak: <https://pontianak.tribunnews.com/2020/03/17/mui-kalbar-keluarkan-imbauan-cara-salat-berjamaah-di-masjid-saat-wabah-virus-corona-covid-19>
- [2.] *pontianakpost.co.id*. (2020, Maret 26). Retrieved Mei 1, 2020, from metropolis: <https://pontianakpost.co.id/mui-kalbar-serukan-tiadakan-shalat-jumat/>
- [3.] Prof. DR. H. Hasanuddin AF, DR. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, M.A. (2020, Maret 17). *mui.or.id*. Retrieved Mei 1, 2020, from berita:

<https://mui.or.id/berita/27674/fatwa-penyelenggaraan-ibadah-dalam-situasi-terjadi-wabah-covid-19/>

- [4.] Sapto Andika Candra, Ninia Zuraya. (2020, Maret 13). *khazanah*. Retrieved Mei 1, 2020, from republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/q745iu383/masjid-diminta-gulung-karpet-untuk-kurangi-risiko-corona>
- [5.] TunjukMaterial. (2020, Maret 19). *tunjukmaterial.com*. Retrieved Mei 1, 2020, from Tips Agar Rumah Bebas Dari Virus Corona: <https://tunjukmaterial.com/tips-agar-rumah-bebas-dari-virus-corona/>